

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan Penanaman Akhlak Terpuji Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman Akhlak Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin telah melakukan penanaman akhlak terpuji yang meliputi akhlak terpuji kepada Allah Swt. Seperti bersabar, taat, khusyuk, ikhlas, beriman, tawakal dan syukur. Di SLB Harapan Bunda ada beberapa akhlak yang ditanamkan kepada Allah Swt., seperti sabar, ikhlas, khusyuk dan taat. Akhlak kepada sesama meliputi akhlak kepada orang tua, guru dan teman, akhlak kepada lingkungan dan akhlak kepada diri sendiri. Untuk anak berkebutuhan khusus autisme pada kelas 1 SD mereka belum sepenuhnya dapat melakukan akhlak tersebut, perlu adanya bimbingan dari guru pendamping mereka.
2. Dalam penanaman akhlak ada beberapa metode-metode yang digunakan guru dalam penanaman akhlak, sebelumnya ada metode khusus yang memang ditujukan untuk anak berkebutuhan khusus yaitu komunikasi, analisis, intruksi langsung, prompts, peer tutorial, dan kooperatif. Untuk metode khusus dalam penanaman akhlak adalah metode pengalaman, keteladanan, pembiasaan, nasihat dan apresiasi. Pada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin tidak semua

metode digunakan oleh guru hanya beberapa yang digunakan antaranya: komunikasi, intruksi langsung, pengalaman, pembiasaan keteladanan, nasihat dan apresiasi. Penggunaan metode ini telah digunakan pada anak autis 1 SD dan metode ini berhasil digunakan walaupun dalam penggunaannya harus sabar.

## **B. Saran-saran**

Berikut adalah saran-saran dari peneliti yang dapat menjadi sebagai sumber rujukan untuk kontribusi dalam Penanaman Akhlak Terpuji Pada Anak Berkebutuhan Khusus, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada sekolah diharapkan dapat melibatkan pihak lain dalam penanaman akhlak terpuji ini seperti orang tua peserta didik, dengan demikian penanaman akhlak terpuji kepada anak berkebutuhan dapat terlaksanakan dan terbentuk secara optimal.
2. Kepada guru, guru diharapkan senantiasa menjadi guru yang memberikan keteladanan berperilaku baik kepada peserta didik, guru dapat meningkatkan metode yang dapat diterapkan kepada anak berkebutuhan khusus dan menggunakan metode lain sehingga peserta didik tidak bosan dan konsisten dalam kegiatan yang sudah dilakukan.
3. Kepada orang tua, diharapkan untuk menerapkan akhlak terpuji kepada anaknya serta dapat menjadi teladan yang dicontoh anak saat di rumah karena tidak hanya guru saja yang berperan dalam penanaman akhlak terpuji akan tetapi orangtua juga menjadi pengaruh yang besar karena kesehariannya bersama orang tua sama halnya dengan guru orang tua

juga menjadi teladan bagi anak, proses penanaman akhlak terpuji tidak membutuhkan waktu yang sebentar akan tetapi butuh waktu yang cukup lama. Dalam penanaman ini kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting dan orang tua di harapkan untuk menjaga makanan yang dimakan oleh anak agar mood mereka selalu terjaga karena makanan dapat membuat emosional anak tidak terkontrol, serta memberi motivasi kepada anak agar tetap melaksanakan kebiasaan prilaku baik yang sudah diajarkan di sekolah.